

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA
PEREMPUAN “KW” DI PMB “TT” WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN I
TAHUN 2019**

Oleh

Kadek Ririn Armeliawati

1606091056

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis yang dialami oleh setiap wanita yang memiliki reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat. Meskipun merupakan proses fisiologis namun beberapa kasus kehamilan dapat menjadi beresiko baik terhadap ibu maupun bayi yang dikandungnya. Mengingat pentingnya derajat kesehatan ibu maka tenaga kesehatan khususnya bidan dalam mengurangi resiko komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi hendaknya melakukan asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) karena asuhan kebidanan komperhensif tersebut mengasuh seorang perempuan dari hamil , bersalin , bayi baru lahir , dan nifas secara menyeluruh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal studi kasus adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Sampel yang di gunakan sebanyak sebanyak 1 sampel

yaitu pada Perempuan “KW” di PMB “TT” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2019.

Hasil penelitian yaitu ibu “KW” usia 33th ini merupakan kehamilan ketiga tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya HPHT: 27 Agustus 2018, TP : 3 Juni 2019. Pada ibu bersalin fisiologis pada kala II ibu mengalami sakit pada perut bagian bawah yang menjalar sampai kepinggang semakin sering dan bertambah kuat, ada dorongan meneran dan dorongan seperti ingin BAB. Pada kala III ibu merasakan mules pada perut. Dan kala IV ibu mengalami mules pada perutnya. Hal tersebut sudah seharusnya terjadi pada proses persalinan . ibu “KW” memasuki 8 jam *post partum*, ibu sudah dapat makan dan istirahat namun ibu belum dapat BAB namun sudah dapat BAK 1 kali. Pada penatalaksanaan Asuhan bayi baru lahir pemeriksaan fisik lengkap pada bayi dilakukan pada bayi 1 jam dan pemberian Vit K dan salep mata diberikan pada bayi umur 1 jam pertama. Namun bayi tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini karena ibu belum siap dilakukannya IMD. Pada bayi umur 2 jam tidak dilakukannya pemberian imunisasi HB0 karena pada saat itu vaksin tidak tersedia sehingga imunisasi HB0 dilakukan pada bayi umur 4 hari.

Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada penerapan asuhan kebidanan, yaitu pada proses asuhan dan perubahan fisiologi. Setiap individu memiliki keunikan sehingga asuhan yang diberikan juga disesuaikan dengan kondisi pasien.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas

COMPREHENSIVE MIDWIFE CARE
WOMEN "KW" IN "TT" REGION PMB
KUBUTAMBAHAN PUSKESMAS WORK I
IN 2019

By

Kadek Ririn Armeliawati

1606091056

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, newborn babies are physiological and continuous processes. Pregnancy is a natural and physiological process experienced by every woman who has healthy reproduction, who has menstruated, and has sexual relations with a man whose reproductive organs are healthy. Although it is a physiological process, some pregnancy cases can be risky for both the mother and the baby she is carrying. Considering the importance of maternal health, midwife health workers especially in reducing the risk of complications that may occur during pregnancy, childbirth, newborns and the use of contraceptives should conduct comprehensive midwifery care (Continuity of Care) because comprehensive midwifery care caring for a woman from pregnant, childbirth, newborns, and postpartum in general. This type of research used in the preparation of case study proposals is descriptive research with a case study method. The sample used was as

many as 1 sample, namely the "KW" Woman in PMB "TT" in the Work Area of Kubutambahan 1 Puskesmas in 2019

The results of the study are mothers '33 years old KW' this is the third pregnancy never miscarried before. HPHT: 27 August 2018, TP: 3 June 2019. Care for pregnancy is done 2 times. In the case of "KW" mothers, mothers routinely conduct antenatal care to health services, namely 1 time on TM I, 2 times on TM II and 2 times on TM III. In the physiological maternity mother in the second stage, the mother experienced pain in the lower abdomen that spread to the waist more often and became stronger, there was a push and push like a bowel movement. In stage III the mother feels mules in the stomach. And when the IV mother experiences mules in her stomach. This should have happened in labor. "KW" mother enters 8 hours post partum, mother has been able to eat and rest, but the mother has not been able to defecate but has been able to urinate once. In the management of newborn care a complete physical examination of the baby is carried out in infants 1 hour and administration of Vit K and eye ointment is given to infants aged 1 hour first. But the baby is not initiated Early Breastfeeding because the mother is not ready to do IMD.

The results of the study concluded that there was a gap between theory and practice in the application of midwifery care, namely in the care process and physiological changes. Every individual is unique so the care provided is also adjusted to the patient's condition.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, the puerperium